

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
KEMITRAAN INTERNASIONAL-MALAYSIA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

I.B.1

SANGGAR BIMBINGAN (SB) GOMBAK UTARA

**“MENYONGSONG GENERASI EMAS 2030, MENGABDI KEPADA
SISWA DI SB GOMBAK UTARA KUALA LUMPUR MALAYSIA”**



DISUSUN OLEH:

DZAKY MAKARIM

1900029156

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**


**PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
KEMITRAAN INTERNASIONAL-MALAYSIA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 106 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Kemitraan Internasional-Malaysia
Universitas Ahmad Dahlan oleh I.B.1 di Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara,
Malaysia, Kuala Lumpur
Pada tanggal 30 Januari-22 Februari 2023

Pengelola SB Gombak Utara

Ikhwanudin Abdul Majid

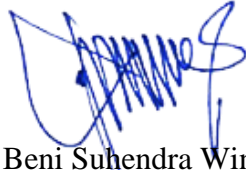
Yogyakarta, 11-03-2023
Ketua


Dzaky Makarim
NIM1900029156

Menyetujui,
Kepala LPPM UAD
a.n. Kabid PkM dan KKN

Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.
NIY60010371

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.
NIY60010371

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga memudahkan penyusun dalam menyelesaikan laporan KKN-KI ini dengan tepat waktu. Judul laporan yang penyusun pilih adalah *Menyongsong Generasi Emas 230, Mengabdikan kepada Siswa di SB Gombak Utara Kuala Lumpur Malaysia*. Adapun penyusunan laporan ini merupakan bentuk kewajiban penyusun dalam pemenuhan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Kemitraan Internasional (KKN-KI) Universitas Ahmad Dahlan Periode 106 Angkatan 5.

Bersama ini penyusun mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
2. Hermono selaku Duta Besar Indonesia untuk Malaysia.
3. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
4. Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si. selaku Kepala Bidang PkM dan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Arie Anang Setyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SB Gombak Utara.
6. Ikhwanudin Abdul Majid selaku Pengelola Sanggar Bimbingan Gombak Utara
7. Ustadzah Dahlia, Ustadz Anwar, Ustadz Riski, Ustadz Fauzi, hingga tetangga/pejaga/pemilik kedai sekitar sanggar bimbingan yang telah membantu kami selama mengabdikan dalam bentuk apapun.
8. Orang tua, kakak, dan adik penyusun yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk sehingga penyusun dapat melaksanakannya secara tuntas dan baik.
9. Adik-adik SB Gombak Utara (Lampiran 2.) yang selalu bersemangat menuntut ilmu, riang, dan tak patah semangat dalam menggapai mimpi-mimpinya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu memperlancar kegiatan ini.

Dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

Yogyakarta, Maret 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN MITRA	3
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	4
3.1 Ceramah.....	4
3.2 <i>Role Play</i>	4
3.3 Diskusi.....	5
3.4 Resitasi	5
3.5 Eksperimental	5
3.7 Global	6
3.8 Demonstrasi.....	6
BAB IV HASIL DAN PELAKSANAAN	8
BAB V PENUTUP.....	22
5.1 Simpulan.....	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan.....	25
Gambar 2. Media Kartu Pertanyaan dan Pernyataan Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan.....	25
Gambar 3. Media Ular Tangga Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan.	26
Gambar 4. Media Edukasi Pengenalan Budaya Indonesia (Peta Indonesia)	26
Gambar 5. Media Edukasi Pengenalan Budaya Indonesia.....	26
Gambar 6. Media Edukasi Tari Lompat Gaba	27
Gambar 7. Media Edukasi Pengenalan Pejuang Kemerdekaan Soekarno	27
Gambar 8. Media Edukasi Pengenalan Pejuang Kemerdekaan R.A. Kartini	28
Gambar 9. Media Edukasi Pengenalan Tari Lalayon.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja KKN-KI Angkatan 5 di SB Gombak Utara	8
--	---

RINGKASAN

Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara merupakan salah satu diantara sekian sanggar bimbingan di Semenanjung Malaysia. Sanggar ini merupakan tempat belajar bagi anak Indonesia yang belum berdokumen lengkap. Siswa di sanggar ini mendapat kesulitan karena fasilitas belajar dan metode yang digunakan masih belum maksimal. *Assessment* atau penilaian untuk menentukan siswa berada pada kelas berapa belum ada.. Pengabdian melalui kegiatan kuliah kerja nyata kemitraan internasional (KKN-KI) ini bertujuan untuk mengajar melalui metode dan program yang beragam kepada siswa guna memberikan wawasan yang luas terkait program tematik, keilmuan, AIK, dan seni/olahraga. Metode yang digunakan dalam menerapkan program tersebut diantaranya ceramah, *role play*, diskusi, resitasi, eksperimen, *peer teaching*, global, dan demonstrasi. Siswa cenderung antusias dan aktif ketika mengikuti program kerja yang ditawarkan namun masih terdapat beberapa catatan dalam proses pelaksanaannya. Melalui program yang ditawarkan tersebut dapat membantu siswa dalam belajar dan memahami materi yang diberikan. Serta siswa menjadi bersemangat dan merealisasikan keinginannya untuk pulang kembali ke Indonesia.

Kata Kunci: KKN-KI, Program Kerja, Sanggar Bimbingan, Siswa

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara merupakan salah satu diantara sekian sanggar bimbingan di Semenanjung Malaysia. Terletak di Kampung Sungai Chinchin, 53100 Kuala Lumpur, Federal Territory of Kuala Lumpur, SB Gombak Utara ini diresmikan pada 19 Juni 2022 oleh Dubes RI untuk Malaysia dengan peresmian atas Pengurus Luar Negeri Keluarga Abituren Musthafawiyah Malaysia. Sanggar bimbingan ini dikelola oleh Bapak Ikhwanudin Abdul Majid. Beliau dibantu oleh beberapa guru aktif sejumlah 6 orang. Siswa yang ada di sanggar bimbingan ini terdapat 24 orang siswa aktif.

SB Gombak Utara memiliki beberapa kegiatan tetap untuk siswanya. Kegiatan tersebut seperti sholat dhuha, belajar di dalam kelas yang mengajarkan mata pelajaran siswa sekolah dasar, mempelajari jawi, dan mengaji. Sholat dhuha dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 MYT. Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas 3-5 seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Agama Islam, dan Kesenian. Siswa kelas 1 dan 2 diajarkan membaca, menulis, dan menghitung. Hal ini dilakukan saat sekolah pagi yakni diantara pukul 09.00-10.30 MYT. Siswa mendapatkan waktu istirahat pada pukul 10.30-11.00 MYT dan 12.30-14.00 MYT. Kegiatan keagamaan seperti mengaji dan mempelajari jawi dilakukan saat sekolah petang yakni pada pukul 14.00-16.00 MYT.

Saat ini SB Gombak Utara memiliki 23 orang siswa aktif. Siswa tersebut terbagi atas 7 orang siswa kelas 5, 6 orang siswa kelas 3 dan 4, serta 10 orang siswa kelas 1 dan 2. Siswa mayoritas beragama Islam, namun terdapat 2 (dua) orang siswa beragama Katolik.

1.2 Permasalahan Mitra

Secara umum sanggar bimbingan ini memiliki beberapa guru, namun fasilitas belajar dan metode yang digunakan masih belum maksimal. Sehingga siswa cenderung hanya belajar apa yang disampaikan. Wawasan luas belum

bisa diperoleh oleh siswa. Selain itu, pengajaran nilai-nilai dasar belum sepenuhnya ditanamkan oleh guru yang ada.

Assessment atau penilaian untuk menentukan siswa berada pada kelas berapa belum ada. Hal ini berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Contohnya, siswa kelas 4 belum bisa menulis dan membedakan abjad serta belum mengenal huruf kecil dan besar. Siswa kelas 5 belum bisa berhitung sederhana. Tugas yang diberikan kepada siswa hanya berorientasi kepada hasil dan nilai. Di rumah beberapa siswa mengerjakan tugas tersebut dibantu hingga dikerjakan oleh orang tua atau kakak. Hal ini yang menjadikan siswa belum bisa diajarkan materi yang lebih tinggi tingkatnya daripada sebelumnya. Padahal terdapat potensi kemampuan siswa tersebut untuk bisa meningkat.

Permasalahan lain yang ditemukan seperti siswa terbawa arus globalisasi dimana siswa dewasa sebelum waktunya karena pengaruh konten internet, instagram, tiktok, dan youtube atas materi dewasa dan tidak bertata krama yang baik lagi sopan. Hal ini menjadikan mereka kasar terhadap teman, saudara, bahkan guru sendiri. Perhatian dan dukungan penuh sebaiknya diberikan kepada siswa walaupun tidak secara material namun bisa dengan memberikan motivasi yang baik.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil survei tersebut maka melalui program kuliah kerja nyata kemitraan internasional (KKN-KI) ini disusun beberapa kegiatan yang termuat dalam kegiatan tematik, keilmuan, keagamaan, dan kesenian atau olahraga. Pada awalnya kegiatan yang disusun ini berdasarkan kepentingan rancangan program kerja kegiatan KKN Reguler 106 (UAD) serta dari rekan-rekan UM Sorong dan UMKT. Namun, pada akhirnya sejak dimulai pelaksanaan, kegiatan ini menjadi hal yang sangat sesuai dengan keadaan yang terjadi di Sanggar Bimbingan Gombak Utara.

Kegiatan tematik yang dilakukan yaitu mengajar dan mendampingi belajar siswa usia sekolah dasar. Pendampingan dilakukan pada siswa kelas 1 dan 2 terkait membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan mengajar itu sendiri dilakukan kepada siswa kelas 3, 4, dan 5. Mata pelajaran yang diajarkan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA, Matematika, PAI, PPKN, dan Kesenian. Pada kegiatan keilmuan dilakukan edukasi penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengajarkan untuk beraktivitas yang aktif, mengonsumsi makanan sesuai kebutuhan, membuang sampah sesuai jenis dan pada tempatnya, dan mencuci tangan pakai sabun. Edukasi juga dilakukan seperti edukasi untuk mengenal penyakit menular yang biasanya terjadi di lingkup perumahan dan sekitar. Hal ini bertujuan agar siswa bisa mencegah dan menjaga kebersihan baik personal (personal hygiene) maupun lingkungan (sanitasi). Selain itu, juga edukasi pencegahan seksual pada anak.

Kegiatan keagamaan yang disusun seperti pendampingan TPA untuk membaca Al-Quran dan Iqra. Menghafal doa-doa harian, surat pendek, hingga pengamalan nilai-nilai keislaman di kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan salam dan beristighfar. Selain itu, terdapat program menceritakan kisah nabi yang dilakukan oleh siswa untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut untuk diamalkan. Latihan untuk bersuci dan sholat sesuai syariat pun turut ada dalam program KKN ini.

BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Guna mendukung rencana program kerja tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk mencapainya melalui cara-cara yang implementatif. Metode yang digunakan dalam menerapkan program kerja tersebut diantaranya sebagai berikut.

3.1 Ceramah

Metode ceramah merupakan penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Melalui metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Metode ini keberhasilannya bergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Meskipun begitu, didalamnya tetap diselipkan tanya-jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target (Nurhaliza, dkk. 2021). Beberapa kegiatan yang menggunakan metode ini seperti pembelajaran dan pendampingan siswa di kelas, edukasi pencegahan kekerasan dan pelecehan, edukasi pencegahan penyakit menular, penyuluhan penerapan PHBS, dan penyuluhan pengelolaan sampah.

3.2 Role Play

Metode *role play* didefinisikan sebagai cara penguasaan bahan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dimiliki oleh setiap anak. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan anak dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Metode ini efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak karena kegiatan pada sentra bermain peran ini mengharuskan anak mampu memahami bahasa yang disampaikan guru atau teman sebaya dan juga harus mampu berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal kepada guru maupun teman sebayanya pada saat kegiatan pembelajaran (Setyarum, dkk., 2022). Beberapa kegiatan yang menggunakan metode ini antara lain sholat dhuha, pengenalan dan bermain tari lompat gaba, tari lalayan, latihan upacara bendera, edukasi

pengecehan kekerasan dan pelecehan, membaca UUD 1945, bermain gobak sodor, dan penyelenggaraan TPA.

3.3 Diskusi

Metode diskusi didefinisikan sebagai suatu metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode diskusi adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta membuat suatu keputusan. Tahapan untuk melakukan diskusi diantaranya membagi siswa ke dalam kelompok diskusi, memberikan bahan-bahan untuk diskusi dan memberikan penjelasan tentang cara-cara diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi (Moma, 2017; Widiarsa, 2020). Beberapa kegiatan yang menggunakan metode ini seperti pembelajaran di kelas, mengenalkan tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia, dan menceritakan kisah nabi.

3.4 Resitasi

Metode resitasi didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang dilakukan kepada siswa melalui kegiatan membaca, pengulangan materi, dan melakukan pemeriksaan tugas yang diberikan di luar jam belajar sekolah serta memberikan rasa tanggung jawab kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan suasana baru dalam membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Metode ini dinilai positif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, siswa juga akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru (Caniago dan Gultom, 2022; Fauzin, 2022; Sunita, 2022). Kegiatan yang menggunakan metode ini misalnya pembelajaran di kelas.

3.5 Eksperimental

Metode eksperimental merupakan metode dengan menyajikan pelajaran yang dimungkinkan oleh siswa untuk melakukan percobaan secara aktif dalam membuktikan secara mandiri suatu pernyataan atau permasalahan yang diberikan. Keunggulan metode ini yakni membangkitkan dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Melalui metode ini juga mengembangkan keterampilan

psikomotorik, kognitif serta efektif pada siswa. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Astuti dan Airlanda, 2022; Harling, 2022). Pembelajaran di kelas dan pembuatan desain batik merupakan kegiatan yang menggunakan metode eksperimen ini.

3.6 Peer Teaching

Peer teaching merupakan metode yang mendorong pembelajaran melibatkan siswa melakukan pengajaran dan belajar dari satu sama lainnya. Metode ini dilakukan dengan menunjuk beberapa siswa untuk melakukan bimbingan kepada kawan sekelas guna melakukan perbaikan. Melalui cara ini guru terbantu untuk menganalisis kesulitan belajar siswanya (Sumarni, 2022). Pembelajaran di kelas, menyusun puzzle, dan pengenalan tari lompat gaba merupakan kegiatan yang menggunakan metode ini dimana siswa membantu rekannya untuk menyelesaikan atau memahami pembelajaran yang telah disampaikan.

3.7 Global

Metode global merupakan suatu cara untuk melihat sesuai sebagai keseluruhan. Metode ini berorientasi pada kalimat. Secara umum kegiatan diawali dengan memperlihatkan atau menyajikan beberapa kalimat secara global (umum) agar nantinya dibentuk kalimat yang dimaksud (Ernawati, 2022; Estifani, dkk., 2022). Kegiatan yang menggunakan metode ini yaitu pembelajaran di kelas, menonton film atau kisah pejuang kemerdekaan, dan menceritakan kisah nabi.

3.8 Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode dengan memperagakan atau menunjukkan terkait suatu cara untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Penggunaan metode ini dapat dibantu menggunakan benda miniatur, gambar, perangkat alat dan lainnya. Melalui metode ini perhatian siswa akan terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan. Selain itu, dapat membantu siswa memahami dengan jelas suatu prosedur, memudahkan penjelasan, dan meminimalkan kesalahan yang terjadi (Cecep, dkk., 2022; Ikhwan, dkk.,

2022). Beberapa kegiatan yang menggunakan metode ini yaitu pengenalan batik dan lurik Jogja, pengenalan tari lompat gaba, tari lalayon, edukasi pencegahan kekerasan dan pelecehan, dan bermain gobak sodor.

BAB IV HASIL DAN PELAKSANAAN

Kegiatan kuliah kerja nyata kemitraan internasional (KKN-KI) ini terlaksana dengan beberapa catatan sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja KKN-KI Angkatan 5 di SB Gombak Utara

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat	Hasil Kegiatan (sertakan foto)	Penanggung jawab	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Sholat Dhuha	31 Januari 2023 2, 3, 7, 8, 9, 10, 13 Februari 2023	SB Gombak Utara	Kegiatan berlangsung secara tertib, imam sholat dilakukan oleh siswa. Sholat diakhiri dengan membaca doa. Beberapa siswa perlu didisiplinkan	Abu Halim Kopong Dzaky Makarim Devan Putra	Siswa masih bermalasan untuk berwudhu (karena bermain game) dan belum menghafal doa secara lengkap.	Membiasakan siswa untuk tertib segera bersiap sholat dhuha dan mengajarkan doa pada saat sekolah petang.

				untuk segera ikut sholat dhuha.			
2	Pembelajaran dan pendampingan di kelas	31 Januari 2023 2, 3, 7, 8, 9, 10, 13 Februari 2023	SB Gombak Utara	Pembelajaran diawali dengan membaca doa, saat pembelajaran terkadang siswa masih bermain handphone dan usil dengan teman.	Dzaky Makarim Abu Halim Kopong Devan Putra	Pembelajaran di kelas dapat menggunakan media yang menarik seperti lagu atau video	Mencari atau membuat media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk fokus belajar (jika dimungkinkan)
3	Belajar mengaji	31 Januari 2023 3, 15, 21, 22 Februari 2023	SB Gombak Utara	Terdapat siswa yang masih terbata-bata saat membaca karena lupa cara pembacaan huruf dan tanda bacanya	Abu Halim Kopong Dzaky Makarim	Terdapat 2 siswa yang bisa membaca Al-Quran, siswa lain masih dalam tahap Iqra	Melatih siswa dengan frekuensi kegiatan yang lebih sering

4	Membaca dan menghafal doa harian	31 Januari 2023 1, 2, 3, 16 Februari 2023	SB Gombak Utara	Membaca dan menghafal doa harian dilakukan oleh 2 orang siswa sebab hanya mereka yang lancar membaca tulisan arab. Kendalanya yakni siswa masih belum bisa membaca secara lancar membedakan antara اللهم dan الحمد	Dzaky Makarim	Mengajarkan hafalan doa kepada siswa dengan metode yang menarik	Berlatih menghafal doa
5	Pengenalan dan bermain tari lompat gaba	2 Februari	SB Gombak	Siswa cukup antusias dalam	Abu Halim Kopong	Terdapat dua orang siswa yang masih belum tertarik	Melakukan pendekatan terlebih

		2023	Utara	mengikuti kegiatan tersebut. Namun, siswa masih kesulitan untuk mengikuti iringan lagu tarian.	Dzaky Makarim Devan Putra	untuk mengikuti kegiatan	dulu lalu mengajak kembali untuk mau mengikuti kegiatan
6	Pengenalan tari lalayon	3 Februari 2023	SB Gombak Utara	Baru sedikit gerakan dasar yang diketahui oleh siswa dan antusiasme saat pengenalan kepada siswa dinilai kurang antusias	Abu Halim Kopong Dzaky Makarim Devan Putra	Para siswa masih malu untuk belajar secara serius	Membangun kepercayaan diri siswa dan melakukan pendekatan interpersonal dengan siswa
7	Latihan membuat	10	SB	Beberapa orang	Abu Halim	Belum terbiasa dan harus	Melatih siswa

	simpul dan tandu	Februari 2023	Gombak Utara	siswa sudah menguasai 2 jenis simpul. Namun, siswa masih kesulitan dalam pengaplikasiannya untuk membuat tandu	Kopong Devan Putra	sering berlatih	dengan frekuensi kegiatan yang lebih sering
8	Latihan upacara bendera	10 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa sudah mulai mengetahui susunan upacara dan masih terbata-bata dalam membaca teks UUD	Abu Halim Kopong Devan Putra	Siswa masih kaku dalam gerakan PBB dan latihan membaca teks UUD perlu dilakukan	Melatih siswa dengan frekuensi kegiatan yang lebih sering
9	Pengenalan	7, 22	SB	Siswa bermain	Dzaky	Pengenalan budaya perlu	Mengenalkan

	keberagaman budaya Indonesia (bermain tempel gambar)	Februari 2023	Gombak Utara	dengan lumayan aktif, namun beberapa belum berminat secara penuh	Makarim Abu Halim Kopong	diberi pengantar (melalui poster atau video)	budaya Indonesia melalui media yang menyenangkan dan menarik.
10	Edukasi pencegahan kekerasan dan pelecehan	9, 15 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias saat belajar sambil bermain, namun siswa lebih terfokus dalam permainan bukan kepada edukasi serta kendala pemahaman bahasa yang digunakan dalam pertanyaan	Dzaky Makarim	Edukasi yang diperlukan perlu dijelaskan secara mudah dan lengkap. Sehingga siswa dapat memahami dan mengimplementasikannya kemudian.	Edukasi perlu dilakukan secara interaktif dan dapat memfokuskan siswa dalam materi edukasi saat bermain.

11	Penyelarasan Bahasa Indonesia dengan membaca UUD 1945	10 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias saat mempraktikkan pembacaan UUD 1945 dan merasa ini merupakan hal yang menantang bagi mereka sebab tulisannya yang baku dan panjang.	Devan Putra Sadana	Anak-anak migran di sini terbiasa menggunakan Bahasa Malaysia, jika diminta membaca atau berbicara dengan Bahasa Indonesia yang benar mereka cukup memahami dan bisa mempraktikannya, Walaupun terdapat beberapa kekurangan	Perlu pendampingan dalam mengasah berbahasa Indonesia siswa. Jika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari perlu perhatian khusus agar tidak terlalu meluas kepada hal yang negatif.
12	Belajar materi ekosistem menggunakan media digital	31 Januari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias karena dapat belajar sambil bermain. Bahkan ditambahkan	Devan Putra Sadana	Mereka cukup senang jika diajarkan menggunakan media digital	Pembelajaran dengan media digital bisa menambah wawasan mereka,

				dengan media digital, mereka semakin tertarik dan paham yang diajarkan			dan mereka jadi tau bahwa belajar tidak hanya bisa dilakukan dengan media buku, tetapi ada media digital dan lainnya
13	Mengenalkan tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia melalui media digital	14 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa cukup senang ketika dibawakan pembelajaran digital. Namun, kurang perhatian dari siswa untuk bisa fokus dan memahami inti cerita	Devan Putra Sadana, Abu Halim Kopong	Siswa masih belum mendalami cerita dan nilai dari tokoh pejuang yang telah ditonton	Menjelaskan kembali kepada siswa terkait esensi nilai perjuangan tokoh kemerdekaan bangsa

14	Edukasi pencegahan penyakit menular	14, 15 Februari 2023	SB Gombak Utara	Antusias siswa terbentuk ketika dikenalkan bahwa hewan yang sering ditemui bahwasannya dapat membawa penyakit yang membahayakan bagi mereka. Siswa juga aktif bertanya dari mana saja itu bersumber dan bagaimana hal tersebut dapat menular kepada manusia	Dzaky Makarim	Siswa terkadang masih terlalu bermain dengan media yang digunakan. Namun, perhatian untuk memahami materi sangat dialami	Selain menggunakan media gambar, kedepannya diperlukan alur atau bagan perjalanan penyakit, agar siswa semakin paham dengan materi yang dibawakan. Dapat juga menggunakan media digital
----	-------------------------------------	----------------------	-----------------	---	---------------	--	---

15	Penyuluhan penerapan PHBS (CTPS dan Aktivitas visik)	1, 9, 21 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa cukup mengikuti edukasi namun belum bisa ikut secara penuh karena asik bermain	Dzaky Makarim	Siswa kurang memerhatikan materi karena sudah tidak sabar untuk beristirahat. Namun, siswa paham akan materi yang dibawakan	Praktik cuci tangan dan lagu cuci tangan pakai sabun sebaiknya dihafalkan dan diterapkan agar siswa bersemangat. Selain itu, siswa juga diajarkan melalui hal-hal yang mplementatif
16	Penyuluhan pengelolaan sampah	13, 21 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias saat diberikan edukasi karena menyangkut benda harian yang digunakan dan masalah	Dzaky Makarim	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik

				lingkungan			
17	Penyelenggaraan Kajian AIK (sholat dan berdakwah)	3, 6, 7, 13, 14, 15, 17 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias mengikuti kegiatan sebab keutamaan sholat dan dakwah kepada teman sebaya untuk sholat.	Dzaky Makarim, Abu Halim Kopong, Devan Putra Sadana	Siswa masih bermalasan ketika diajak melatih bacaan sholat.	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik
18	Penyelenggaraan TPA (Hafalan surat pendek, taharah)	2, 7 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa hafal surat pendek, namun terkadang terlupa dan tebalik. Ketika bersuci, siswa masih bermalasan dan harus segera	Dzaky Makarim, Abu Halim Kopong	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik

				diminta untuk bersuci (taharah)			
19	Menceritakan kisah nabi	13, 14 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa paham akan kisah nabi. Namun, belum terlalu mahir untuk bercerita karena masih malu dengan rekannya	Dzaky Makarim	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik
20	Mengenalkan seni tradisional Indonesia melalui video seni edukatif	21 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias menonton keberagaman budaya Jawa hingga ingin untuk ke Jawa	Dzaky Makarim	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik

21	Mengenalkan pakaian adat	16 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa tertarik mengenal budaya jogja dan pakaiannya. Mereka juga mencoba mengenakan hingga herkinginan untuk ke Jogja	Dzaky Makarim	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik
22	Mengenalkan dan melatih membuat desain batik Indonesia	17, 22 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa cukup tertarik untuk ikut serta menggambar, namun masih kurang tertarik untuk mewarnai	Dzaky Makarim	Ketertarikan siswa masih belum maksimal karena siswa terus-terusan bermain	Metode yang digunakan dapat dikombinasikan dengan permainan sehingga siswa bersemangat dan tertarik

23	Mengenalkan dan bermain gobak sodor	17 Februari 2023	SB Gombak Utara	Siswa antusias bermain, selain menyenangkan mereka juga belajar terkait strategi	Dzaky Makarim, Devan Putra Sadana, Abu Halim Kopong	Sebaiknya dapat menggunakan penggunaan lahan yang luas namun tidak mengganggu warga sekitar	Siswa diharapkan dapat antusias mengenal kebudayaan Indonesia lebih lagi. Misalnya selain bermain gobak sodor, siswa dapat bermain permainan tradisional Indonesia lainnya
----	-------------------------------------	------------------	-----------------	--	---	---	--

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara merupakan salah satu diantara sekian sanggar bimbingan di Semenanjung Malaysia. Sanggar ini merupakan tempat belajar bagi anak Indonesia yang belum berdokumen lengkap. Pada sanggar ini siswa mendapat kesulitan karena fasilitas belajar dan metode yang digunakan masih belum maksimal. *Assessment* atau penilaian untuk menentukan siswa berada pada kelas berapa belum ada. Hal ini berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Program kerja yang disusun dalam kegiatan kuliah kerja nyata kemitraan internasional (KKN-KI) ini terbagi atas kegiatan tematik, keilmuan, AIK, dan kesenian/olahraga. Siswa cenderung antusias dan aktif ketika mengikuti program kerja yang ditawarkan namun masih terdapat beberapa catatan dalam proses pelaksanaannya. Melalui program yang ditawarkan tersebut dapat membantu siswa dalam belajar dan memahami materi yang diberikan. Serta siswa menjadi bersemangat dan merealisasikan keinginannya untuk pulang kembali ke Indonesia.

5.2 Saran

Proses pelaksanaan program kerja tentunya perlu diperhatikan serius. Misalnya penggunaan metode pembelajaran, media yang digunakan, dan fasilitas lain yang mendukung. Selain itu, dukungan penuh orang tua untuk memberikan motivasi kepada anak juga diperlukan. Perlu dilakukan *assessment* untuk menentukan pada tingkat mana siswa belajar dan perlu pendampingan serta pendekatan interpersonal dengan siswa agar siswa dapat tertarik belajar dan memiliki latar belakang yang kuat untuk belajar.

Perencanaan program kerja dapat disesuaikan dengan keadaan di lapangan dan kebutuhan para siswa melalui kegiatan survei. Selain itu, melalui penggalian informasi kepada pengelola sanggar perlu diupayakan secara maksimal dan terperinci. Pada saat melaksanakan program pun harus dilakukan penilaian agar dapat menentukan sejauh mana siswa sudah berkembang dan

paham akan materi yang disampaikan. Sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal sesuai tujuan program dan bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

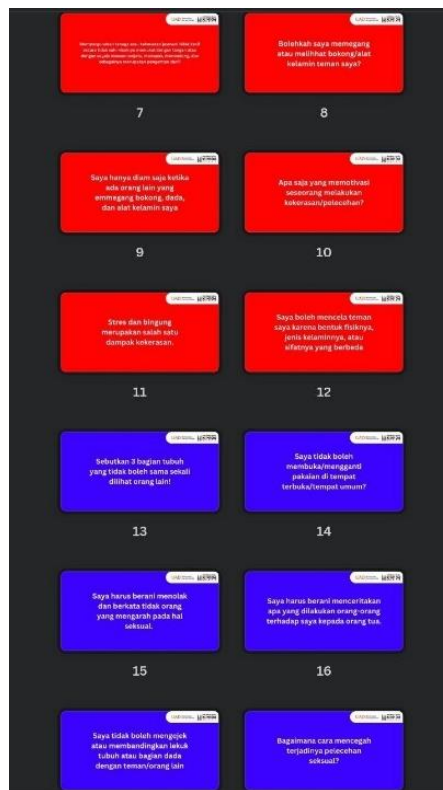
- Astuti dan Airlanda. 2022. Pengaruh penggunaan Metode Eksperimen terhadap Kognitif belajar Siswa Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 353-362.
- Caniago dan Gultom. 2022. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Belajar Siswa melalui Metode Resitasi di SD Negeri 100103 Kecamatan Angkola Barat Tanapuli Selatan tahun Pembelajaran 2021-2022. *Jurnal NAULI*, 1(3), 35-42.
- Cecep, dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63-70.
- Ernawati. 2022. Upaya Meningkatkan keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Global. *PEDAGOGY*, 9(2), 1-11.
- Estifani, dkk. 2022. Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sengkut, Berbek, Nganjuk. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 74(1), 63-72.
- Faizin, dkk. 2022. Efektivitas Metode Resitasi Dalam Konsep Pendidikan Islam Perspektif Peserta Didik Abad 21. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 178-184.
- Harling. 2022. Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Sifat Koligatif Larutan. *SOSCIED*, 5(2).
- Ikhwan, dkk. 2022. Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal pendidikan Nusantara*, 1(2), 100-110.
- Moma. 2017. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130-139.
- Nurhaliza, dkk. 2021. Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11-19.
- Setyarum, dkk. 2022. Pelatihan Metode Role Playing dalam Pengembangan Karakter Sopan Santun pada Anak Usia Dini bagi Guru PAUS POS Melati Kuripan Lor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(3), 863-870.
- Sumarni. 2022. Peningkatan Hasil dalam Belajar IPA Materi Ciri Khusus pada Hewan Melalui Metode Peer Teaching. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 136-154.
- Sunita. 2022. Implementasi Metode Resitasi pada Peningkatan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 7 SMPS IT Darul Fikri Kec. Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(6), 259-265.
- Widiarsa. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234-253.

LAMPIRAN

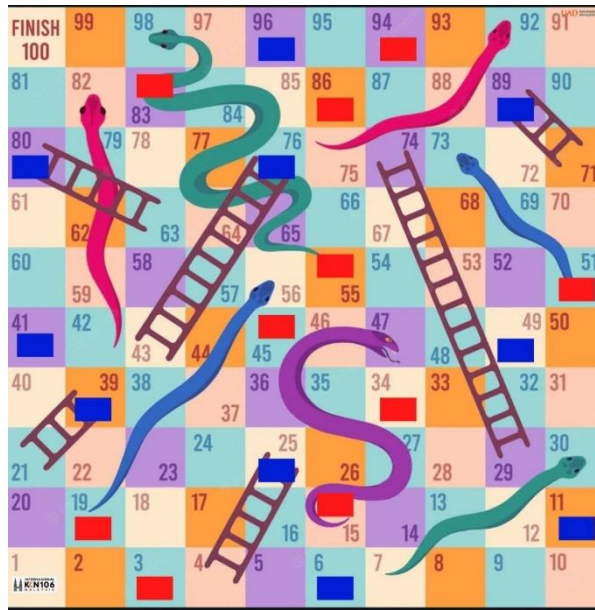
Lampiran 1. Media Program Kerja KKN-KI SB Gombak Utara



Gambar 1. Media Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan



Gambar 2. Media Kartu Pertanyaan dan Pernyataan Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan



Gambar 3. Media Ular Tangga Edukasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan



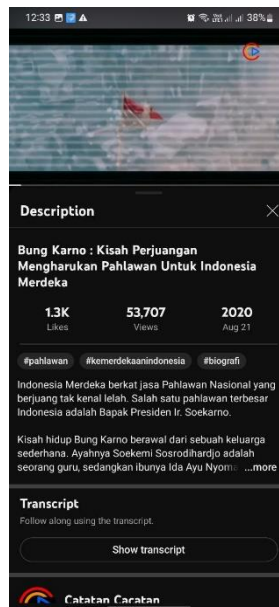
Gambar 4. Media Edukasi Pengenalan Budaya Indonesia (Peta Indonesia)



Gambar 5. Media Edukasi Pengenalan Budaya Indonesia



Gambar 6. Media Edukasi Tari Lompat Gaba



Gambar 7. Media Edukasi Pengenalan Pejuang Kemerdekaan Soekarno



Gambar 8. Media Edukasi Pengenalan Pejuang Kemerdekaan R.A. Kartini



Gambar 9. Media Edukasi Pengenalan Tari Lalayan

Lampiran 2. Daftar Siswa SB Gombak Utara

NO	NAMA	KELAS
1	Shakira	1
2	Riyat	1
3	Riyan	1
4	Firdaus	1
5	Riski	1
6	Chika	1
7	Amira	1
8	Amirul	1
9	Karlos	1
10	Bilqis	1
11	Aurora	3
12	Aidil	4
13	Fajar	4
14	Aliya	4
15	Fadli	4
16	Nanda	4
17	Alif Akmal	5
18	Alip Syauki	5
19	Sinta	5
20	Anggun	5
21	Rizki	5
22	Iman	5
23	Niza	5

Lampiran 3. Foto Kegiatan KKN-KI SB Gombak Utara

		
<p>Pengenalan Keberagaman Budaya Indonesia</p>	<p>Sholat Dhuha</p>	<p>Edukasi Pencegahan Penyakit Menular, PHBS, dan Pengelolaan Sampah</p>
		
<p>Pengenalan Batik Indonesia</p>	<p>Pengenalan Kain Lurik Jogja</p>	<p>Eduaksi dan Bermain Ular Tangga Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan</p>
		
<p>Penyerahan Plakat dan Souvenir Universitas Ahmad Dahlan</p>	<p>Foto Bersama Siswa SB Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia</p>	<p>Eduaksi Menabung Sejak Dini dan Pembuatan Tempat Menabung Sederhana</p>